

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KINERJA
AUDITOR DI KAP YOGYAKARTA**



Disusun Oleh :

IRENE YOSEPHINE SIHOMBING

NIM

:

12050425

Program Studi

:

Ekonomi Akuntansi

**FAKULTAS EKONOMI AKUNTANSI
UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA
YOGYAKARTA**

2010

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KINERJA
AUDITOR DI KAP YOGYAKARTA**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi
Program Studi Akuntansi Manajemen Universitas
Kristen Duta Wacana Untuk Memenuhi
Sebagian Syarat-Syarat Guna
Memperoleh Gelar
Sarjana Ekonomi

Disusun Oleh :

IRENE YOSEPHINE SIHOMBING

NIM : 12050425

Program Studi : Ekonomi Akuntansi

**FAKULTAS EKONOMI AKUNTANSI
UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA
YOGYAKARTA**

2010

HALAMAN PERSETUJUAN

Diperabikan Di Depan Dewan Penguji Skripsi Fakultas Ekonomi
Jurusan Akuntansi Program Studi Akuntansi Manajemen
Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta
Dan Diterima Untuk Memenuhi Sebagian
Syarat-Syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Purnama



Yogyakarta, Januari 2011
Telah Disetujui Dan Diterima Baik Oleh

Dosen Pembimbing Skripsi

E. Dian Indri Purnamasari, SE., M.Si., Ak

Dewan Penguji

1. E. Dian Indri Purnamasari, SE., M.Si., Ak

2. Eriq Ikawati, Dya., MBA, MSA, Ph.D.

3. Umi Mustai, Dya., M.Si.

HALAMAN PENGESAHAN

Dipertahankan Di Depan Dewan Penguji Skripsi Fakultas Ekonomi
Jurusan Akuntansi Program Studi Akuntansi Manajemen
Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta
Dan Diterima Untuk Memenuhi Sebagian
Syarat-Syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi

Pada Tanggal

12 JAN 2011

Mengesahkan

Dekan



Gidion Putra Adirineks, SE., M.Si

Dewan Penguji:

1. E. Dian Indri Purnamasari, SE., M.Si., Akt

2. Erni Ekawati, Dra., MBA., MSA., Ph.D., Akt.

3. Umi Murtini, Dra., M.Si.

HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini ku persembahkan untuk:



Tuhan Allahku Yesus Kristus,

Papa & Mamaku tersayang,

Kakakku, Christin dan adikku Chatrine,

Seluruh keluarga besarku.

MOTTO

- ❖ *Takut akan Tuhan adalah permulaan pengetahuan, tetapi orang bodoh menghina hikmat dan didikan (Amsal 1 : 7)*
- ❖ *Ia membuat segala sesuatu indah pada waktunya, bahkan Ia memberikan kekekalan dalam hati mereka (Pengkhotbah 3 : 11)*

KATA PENGANTAR

Puji syukur dan terima kasih kepada Tuhan YME atas limpahan berkat dan rahmatNya sehingga penulis dapat menyelesaikan Penulisan Skripsi ini yang berjudul : **“FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KINERJA KAP DI YOGYAKARTA”**. Pada kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Tuhan Yesus Kristus yang selalu menyertai dan memberkati penulis dengan segala cinta kasihNya.
2. Bpk. Gidion Putra Adirineks, SE., M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta.
3. Ibu E. Dian Indri Purnamasari, SE., M.Si., Ak selaku Dosen Pembimbing Akademik sekaligus Dosen pembimbing yang selalu sabar dalam memberikan saran, bimbingan, dan pengarahan dalam penulisan skripsi ini.
4. Ibu. Erni Ekawati, Dra., MBA., MSA., Ph.D., Akt, dan Ibu Umi Murtini, Dra., M.Si, selaku Dosen Penguji.
5. Seluruh dosen Fakultas Ekonomi Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta yang telah memberikan ilmunya kepada penulis serta bimbingan dalam menempuh studi.
6. Seluruh staf Fakultas Ekonomi Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta yang selalu membantu penulis.
7. Kepada Pimpinan KAP di Yogyakarta yang telah memberikan izin bagi penulis untuk melakukan penelitian

8. Orang tua penulis, Bpk. Humusor Sihombing dan Ibu Normaida Tampubolon, yang telah memberikan segalanya, doa, cinta, kasih sayang, semangat, dan bimbingan untuk keberhasilan penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan baik.
9. Kakakku, Rumata Christina Sihombing dan adikku, Chatrine Triana Sihombing, terima kasih atas segala kasih sayang, dukungan, dan semangat yang telah diberikan.
10. Seluruh keluarga besar Sihombing dan Tampubolon dimana pun berada, terima kasih atas kasih sayang dan dukungannya selama ini.
11. Pak Edy yang telah sabar membantu penulis dalam mengolah data dan bersedia menjawab pertanyaan-pertanyaan dari penulis.
Terima Kasih Bapak.... (all you the best... ☺)
12. Teman-teman angkatan 2005, yang selalu memberikan semangat kepada penulis, terima kasih atas kerjasamanya selama ini. Semangat buat Bora dan Butet. Tidak ada yang terlambat. Suatu saat kalian pasti bisa merasakan kegembiraan. Semua indah pada waktunya.....
13. Marichan dan Dian, thank's dah nemenin menghadapi masa-masa sulit. Tetap semangat buat nyelesaikan skripsi.
14. Semua pihak yang terkait dalam penulisan ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, sehingga penulisan skripsi ini dapat selesai.

Akhir kata penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan dalam penulisan skripsi ini, baik dalam kalimat maupun isinya karena memang tidak ada yang sempurna. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat

membangun. Semoga penulisan skripsi ini berguna bagi perkembangan ilmu pengetahuan dan semua pihak yang membutuhkan.

Penulis,

Irene Yosephine Sihombing

© UKDW

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGAJUAN.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	v
HALAMAN MOTTO.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
ABSTRAK.....	xv
 BAB 1 PENDAHULUAN.....	 1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	5
1.3 Tujuan Penelitian.....	5
1.4 Kontribusi Penelitian.....	5
1.5 Batasan Penelitian.....	6
 BAB II LANDASAN TEORI.....	 7
2.1 Landasan Teori.....	7
2.1.1 Kinerja.....	7
2.1.2 <i>Good Governance</i>	11
2.1.3 Independensi Auditor.....	14
2.1.4 Gaya Kepemimpinan.....	15
2.1.5 Komitmen Organisasi.....	16
2.1.6 Budaya Organisasi.....	20
2.2 Penelitian Terdahulu.....	21
2.3 Pengembangan Hipotesis.....	23

BAB III METODE PENELITIAN.....	28
3.1 Data.....	28
3.1.1 Populasi.....	28
3.1.2 Data Primer.....	29
3.2.3 Data Sekunder.....	30
3.2.4 Pengumpulan Data dan Pengambilan Sampel.....	30
3.2 Defini Variabel dan Pengukurannya.....	31
3.2.1 Definisi Variabel.....	31
3.2.2 Pengukuran Variabel.....	33
3.3 Desain Penelitian.....	34
3.4 Model Statistik dan Uji Hipotesis.....	34
3.4.1 Model Statistik.....	35
3.4.2 Uji Hipotesis.....	38
BAB IV HASIL PENELITIAN.....	40
4.1 Statistik Deskriptif.....	40
4.2 Hasil Pengolahan Data.....	41
4.2.1 Uji Validitas Kuesioner.....	41
4.2.2 Uji Reliabilitas.....	44
4.3 Analisis Hipotesis.....	45
4.4 Uji Asumsi Klasik.....	50
BAB V.....	53
5.1 Kesimpulan.....	54
5.2 Saran.....	55
DAFTAR PUSTAKA.....	56
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 3.2.....	37
Tabel 4.1.....	40
Tabel 4.2.....	41
Tabel 4.3.....	42
Tabel 4.4.....	44
Tabel 4.5.....	45
Tabel 4.6.....	50
Tabel 4.7.....	51
Tabel 4.8.....	53
Tabel 4.9.....	53

© UKDW

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1.....	34
-----------------	----

© UKDW

ABSTRAK

Penelitian ini berjudul “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja KAP Di Yogyakarta (Studi Empiris pada Kantor Akuntan Publik di Yogyakarta)” yang bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh antara variabel independen yaitu Pemahaman *Good Governance*, Independensi Auditor, Gaya Kepemimpinan, Komitmen Organisasi dan Budaya Organisasi dengan variabel dependen yaitu kinerja auditor.

Populasi penelitian ini adalah auditor yang bekerja pada KAP di Yogyakarta. Sampel penelitian ini yaitu 31 auditor yang terdapat pada 5 KAP. Pengambilan sampel menggunakan metode random, dan analisis data penelitian menggunakan analisis regresi berganda dengan menggunakan program SPSS versi 17.00.

Dari hasil penelitian didapat bahwa variabel independen yaitu Budaya Organisasi secara individu mempengaruhi kinerja. Sedangkan pada uji f variabel independen yaitu Pemahaman *Good Governance*, Independensi Auditor, Gaya Kepemimpinan, Komitmen Organisasi dan Budaya Organisasi secara bersama-sama mempengaruhi kinerja.

Kata Kunci: Pemahaman Good Governance, Independensi Auditor, Gaya Kepemimpinan, Komitmen Organisasi, Budaya Organisasi, Kinerja.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Kantor akuntan publik merupakan sebuah organisasi yang bergerak di bidang jasa. Jasa yang diberikan berupa jasa audit operasional, audit kepatuhan (*compliance audit*) dan audit laporan keuangan (Arens dan Loebbecke, 2003). Akuntan publik dalam menjalankan profesinya diatur oleh kode etik profesi. Di Indonesia dikenal dengan nama Kode Etik Akuntan Indonesia. Pasal 1 ayat 2 Kode Etik Akuntan Indonesia menyatakan bahwa setiap anggota harus mempertahankan integritas, objektivitas dan independensi dalam melaksanakan tugasnya. Auditor adalah orang atau badan yang melaksanakan aktivitas auditing. Seorang auditor yang mempertahankan integritas, akan bertindak jujur dan tegas dalam mempertimbangkan fakta, terlepas dari kepentingan pribadi. Auditor yang mempertahankan objektivitas, akan bertindak adil tanpa dipengaruhi tekanan dan permintaan pihak tertentu atau kepentingan pribadinya. Auditor yang menegakkan independensinya, tidak akan terpengaruh dan tidak dipengaruhi oleh berbagai kekuatan yang berasal dari luar diri auditor dalam mempertimbangkan fakta yang dijumpainya dalam pemeriksaan. Dalam melaksanakan tugasnya, auditor memerlukan kepercayaan terhadap kualitas jasa yang diberikan pada pengguna. Penting bagi pemakai laporan keuangan untuk memandang KAP sebagai pihak yang independen dan kompeten, karena akan mempengaruhi

berharga atau tidaknya jasa yang telah diberikan oleh KAP kepada pemakai. Jika pemakai merasa KAP memberikan jasa yang berguna dan berharga, maka nilai audit atau kualitas audit juga meningkat, sehingga KAP dituntut untuk bertindak dengan profesionalisme tinggi. Disamping itu dengan adanya kode etik, masyarakat akan dapat menilai sejauh mana seorang auditor telah bekerja sesuai dengan standar-standar etika yang telah ditetapkan oleh profesinya.

Banyaknya kasus-kasus manipulasi dalam laporan keuangan seperti skandal manipulasi akuntansi yang melibatkan sejumlah perusahaan besar di Amerika seperti Enron, Tyco, Global Crossing, dan Worldcom maupun beberapa perusahaan besar di Indonesia seperti Kimia Farma dan Bank Lippo yang dahulunya mempunyai kualitas audit yang tinggi. Kasus seperti ini melibatkan banyak pihak dan berdampak cukup luas. Keterlibatan CEO, komisaris, komite audit, internal auditor, sampai kepada eksternal auditor salah satunya dialami oleh Enron, cukup membuktikan bahwa kecurangan banyak dilakukan oleh orang-orang dalam. Terungkapnya skandal-skandal sejenis ini menyebabkan merosotnya kepercayaan masyarakat khususnya masyarakat keuangan, yang salah satunya ditandai dengan turunnya harga saham secara drastis dari perusahaan yang terkena kasus dan kemudian dihubungkan dengan terjadinya krisis ekonomi di Indonesia, akuntan seolah menjadi profesi yang harus/paling bertanggungjawab.

Selain dari pihak perusahaan, external auditor juga harus turut bertanggung jawab terhadap merebaknya kasus-kasus manipulasi akuntansi seperti ini. Posisi akuntan publik sebagai pihak independen yang memberikan

opini kewajaran terhadap laporan keuangan serta profesi auditor yang merupakan profesi kepercayaan masyarakat juga mulai banyak dipertanyakan apalagi setelah didukung oleh bukti semakin meningkatnya tuntutan hukum terhadap kantor akuntan. Padahal profesi akuntan mempunyai peranan penting dalam penyediaan informasi keuangan yang handal bagi pemerintah, investor, kreditor, pemegang saham, karyawan, debitur, juga bagi masyarakat dan pihak-pihak lain yang berkepentingan. Hal ini disebabkan karena peran pentingnya akuntan dalam masyarakat bisnis. Akuntan publik bahkan dituduh sebagai pihak yang paling besar tanggungjawabnya atas kemerosotan perekonomian Indonesia (Ludigdo, 2006). Sementara itu Sunarsip (2001) mengemukakan bahwa terjadinya krisis ekonomi di Indonesia disebabkan oleh tata kelola yang buruk (*bad governance*) pada sebagian besar pelaku ekonomi (publik dan swasta). Oleh karena itu tuntutan terhadap terwujudnya *good governance* (tata kelola yang baik) sangat diperlukan, baik oleh perusahaan bisnis manufaktur maupun non-manufaktur termasuk KAP sendiri. Peran profesi auditor dalam hal ini harus lebih diberdayakan baik secara internal (KAP) maupun eksternal (*stakeholder*) agar mempunyai kontribusi yang lebih besar dalam mewujudkan *good governance* tersebut.

Terkait dengan *good governance*, gaya kepemimpinan (*leadership style*) juga dapat mempengaruhi kinerja. Gaya kepemimpinan (*leadership style*) merupakan cara pimpinan untuk mempengaruhi orang lain atau bawahannya sedemikian rupa sehingga orang tersebut mau melakukan kehendak pimpinan untuk mencapai tujuan organisasi meskipun secara pribadi hal tersebut mungkin tidak disenangi (Luthans, 2002). Alberto *et.al.*

(2005) bahwa kepemimpinan berpengaruh positif kuat terhadap kinerja, juga berpengaruh signifikan terhadap *learning* organisasi. Temuan ini memberikan sinyal bahwa gaya kepemimpinan seorang pemimpin sangat berpengaruh terhadap kinerja bawahannya, di samping itu untuk mendapatkan kinerja yang baik diperlukan juga adanya pemberian pembelajaran terhadap bawahannya. Demikian pula gaya kepemimpinan pada KAP sangat diperlukan karena dapat memberikan nuansa pada kinerja auditor yang cenderung bisa formal maupun informal. Gaya kepemimpinan yang cenderung informal lebih menekankan pola keteladanan pimpinan, namun memberikan kebebasan yang lebih luas bagi auditor untuk mengkreasi pekerjaannya serta tanggung jawab yang lebih besar, akibat dari instrumen organisasi secara formal belum memadai.

Lok dan Crawford (2004) meneliti tentang pengaruh gaya kepemimpinan dan budaya organisasi terhadap komitmen organisasi ditinjau dari tingkat pekerjaan dan budaya antar Negara. Hasil analisisnya menunjukkan bahwa budaya organisasi dan gaya kepemimpinan berpengaruh positif signifikan pada komitmen organisasi. Gaya kepemimpinan berpengaruh lebih kuat terhadap komitmen organisasi di Australia, sedangkan di Hongkong gaya kepemimpinan berpengaruh negatif pada kepuasan kerja dan berpengaruh positif pada komitmen organisasi. Penelitian akuntansi keperilakuan (*behavior*) tentang gaya kepemimpinan, budaya organisasi, dan komitmen organisasi terhadap kinerja pada perusahaan bisnis manufaktur sudah sering dilakukan, tetapi masih jarang sekali dilakukan penelitian pada perusahaan bisnis *non*-manufaktur, dengan responden auditor independen.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas, maka rumusan masalahnya adalah :
Apakah faktor-faktor (pemahaman *good governance*, independensi auditor, gaya kepemimpinan, komitmen organisasi, dan budaya organisasi) mempengaruhi kinerja auditor di KAP Yogyakarta?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah penulis ingin menguji secara empiris apakah faktor-faktor (pemahaman *good governance*, independensi auditor, gaya kepemimpinan, komitmen organisasi, dan budaya organisasi) mempengaruhi kinerja auditor di KAP Yogyakarta.

1.4 Kontribusi Penelitian

1. Bagi Universitas

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pada pengembangan teori akuntansi berperilaku (*behavior accounting*) di bidang auditing.

2. Bagi KAP

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan kepada KAP khususnya auditor, baik auditor senior maupun auditor junior dalam menjalankan pemeriksaan akuntansi (*auditing*) harus berdasarkan pada prinsip akuntansi yang berlaku umum dan selalu mematuhi Kode Etik Akuntan sebagai profesi akuntan publik.

3. Bagi Penulis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan ilmu tambahan dan pengalaman dengan pengujian yang sesungguhnya berdasarkan ilmu yang telah didapatkan.

4. Bagi Pihak Lain

Penulis berharap hasil penelitian ini bermanfaat dan dapat digunakan sebagai referensi bagi mahasiswa/peneliti berikutnya.

1.5 Batasan Penelitian

Dari masalah yang terdapat dalam latar belakang masalah dan identifikasi masalah diatas, maka dapat diketahui bahwa permasalahan yang terkait dengan topik penelitian sangat luas. Agar hasil penelitian mendapat temuan yang lebih terfokus dan mendalami masalah serta untuk menghindari penafsiran yang berbeda, maka peneliti mengkaji mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja auditor di KAP Yogyakarta dengan menggunakan kinerja, pemahaman *good governance*, independensi auditor, gaya kepemimpinan, komitmen organisasi, dan budaya organisasi.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data melalui pembuktian terhadap hipotesis dari permasalahan yang diangkat mengenai faktor-faktor (*good governance*, independensi auditor, gaya kepemimpinan, komitmen organisasi, dan budaya organisasi) yang mempengaruhi kinerja auditor (studi empiris pada Kantor Akuntan Publik di Yogyakarta) yang telah dijelaskan pada BAB IV, maka dapat diambil kesimpulan dari penelitian sebagai berikut:

1. Pada hipotesis pertama diperoleh hasil bahwa tidak terdapat pengaruh *good governance* terhadap kinerja auditor (studi empiris pada Kantor Akuntan Publik di Yogyakarta).
2. Pada hipotesis kedua diperoleh hasil bahwa tidak terdapat pengaruh independensi auditor terhadap kinerja auditor (studi empiris pada Kantor Akuntan Publik di Yogyakarta).
3. Pada hipotesis ketiga diperoleh hasil bahwa tidak terdapat pengaruh gaya kepemimpinan terhadap kinerja auditor (studi empiris pada Kantor Akuntan Publik di Yogyakarta).
4. Pada hipotesis keempat diperoleh hasil bahwa tidak terdapat pengaruh komitmen organisasi terhadap kinerja auditor (studi empiris pada Kantor Akuntan Publik di Yogyakarta).

5. Pada hipotesis kelima diperoleh hasil bahwa terdapat pengaruh budaya organisasi terhadap kinerja auditor (studi empiris pada Kantor Akuntan Publik di Yogyakarta).

5.2 Saran

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan maka penulis memberikan saran dari hasil penelitian yaitu hendaknya pada penelitian mendatang diharapkan dapat memperluas populasi penelitian. Populasi penelitian tidak hanya diambil dari KAP yang ada pada salah satu propinsi saja, tetapi bisa dikembangkan pada KAP di seluruh Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

- Ekawati, Erni. 2006. *Pedoman Penulisan Skripsi*. Universitas Kristen Duta Wacana, Yogyakarta.
- Falikhatun. 2007. *Interaksi Informasi, Asimetri, Budaya Organisasi dan Group Cohesiveness Dalam Hubungan Antara Partisipasi Penganggaran dan Budgetary Slack*. Simposium Nasional Akuntansi X. Unhas, Makassar.
- Ghozali, Imam. 2005. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Edisi Ketiga. Badan Penerbit Universitas Diponegoro, Semarang.
- Kuntjoro, Zainudin. 2002. *Komitmen Organisasi*, (Online), (<http://www.pasamankab.go.id/index.php/artikel/48-kepemimpinan/236-komitmen-organisasi.html>), diakses 24 April 2009)
- Ludigdo, Unti. 2006. *Strukturisasi Praktika Etika di Kantor Akuntan Publik (Sebuah Studi Interpretif)*. Simposium Nasional Akuntansi IX. Universitas Andalas, Padang.
- Mardiasmo. 2002. *Akuntansi Sektor Publik*. Cetakan Pertama. Andy Offset, Yogyakarta.
- Sunarti. 2008. *Faktor-Faktor Teknologi yang Mempengaruhi Kinerja Dosen dan Karyawan UKDW*. Skripsi Universitas Kristen Duta Wacana, Yogyakarta.
- Susiana, dkk. 2007. *Analisis Pengaruh Independensi, Mekanisme Corporate Governance, dan Kualitas Audit Terhadap Integritas Laporan Keuangan*. Simposium Nasional Akuntansi X. Unhas, Makassar.
- Toisuta, Meike Elsa. 2008. *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Karyawan Bank Swasta di Ambon*. Skripsi Universitas Kristen Duta Wacana, Yogyakarta.
- Trisnaningsih, Sri. 2007. *Independensi Auditor, dan Komitmen Organisasi Sebagai Mediasi Pengaruh Pemahaman Good Governance, Gaya Kepemimpinan dan Budaya Organisasi Terhadap Kinerja Auditor*. Simposium Nasional X. Unhas, Makassar.
- Widarjono, Agus. 2009. *Ekonometrika Pengantar dan Aplikasinya*. Edisi Ketiga. Ekonisia, Kampus Fakultas Ekonomi UII, Yogyakarta.